

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan masalah yang sangat dominan bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan pendidikan mendapat perhatian serius oleh pemerintah. Hal ini terlihat dari adanya pembaharuan dan pemerataan pendidikan nasional diseluruh tanah air. Pembaharuan dan pemerataan ini erat kaitannya dengan cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang 1945 alinia keempat.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman, dapat menerapkan, melakukan analisis, sintesis dan evaluasi. Pada ranah afektif siswa dapat melakukan penerimaan, partisipasi,

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hal. 4

menentukan sikap, mengorganisasi, dan membentuk pola hidup. Pada ranah psikomotorik siswa dapat mempersepsi, bersiap diri, membuat gerakan-gerakan sederhana dan kompleks, membuat penyesuaian pola gerak, dan menciptakan gerak-gerak baru.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi murid untuk mencapai tujuan. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran adalah faktor siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dan dapat di pertanggungjawabkan kemampuannya, disamping itu siswa harus bersifat aktif, inisiatif, dan kreatif dalam segala hal. Untuk itu dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran banyak tergantung pada bagaimana kegiatan siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Agar belajar siswa dapat meningkat maka guru harus bisa membangkitkan gairah belajar siswa tersebut, sehingga timbulah motivasi bagi siswa untuk dapat belajar lebih giat lagi. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>4</sup> Sebagai mana hadist Nabi Saw

---

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 18 dan 25

<sup>3</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal. 33

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 1

## إِتْمَ الْأَعْمَالِ بِالنِّيَّاتِ

Artinya :

*Sesungguhnya setiap amalan hanyalah tergantung dengan niatniatnya*

Dalam Al Quran juga di sebutkan perihal tentang belajar atau menuntut ilmu sebagaimanayang terkandung dalam surah Al Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِيُقَاسَ أَفْئِدَةً مِّنْكُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَأْتُوا مَعَ الْعِلْمِ فَآتُوا بِهِ لعلَّ كُمْ تَعْلَمُونَ  
خَيْرٌ

Artinya :

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>5</sup>*

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkahlaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>6</sup>Jadi, motivasi itu adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan, sehingga seseorang berkeinginan uantuk mengadakan perubahan aktivitas yang lebih baik dari keadaan sebelumnya, dan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu

<sup>5</sup>Al-Qur'an, Surah Al Mujadalah 11

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno, *Op. cit.*, hal. 3

perubahan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian dapatlah disadari bahwa belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan optimal apabila murid termotivasi dalam belajar, secara otomatis belajar mengajar akan lebih kondusif sehingga mencapai taraf yang optimal.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Al Mutaqien Desa Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, ternyata dalam proses belajar mengajar fiqih terkesan seolah-olah siswa kurang menunjukkan motivasi yang bagus. Hal ini terlihat dari gejala-gejala berikut:

1. Ada siswa yang tidak membawa buku pegangan pelajaran fiqih
2. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar fiqih
3. Ada sebagian siswa yang kurang aktif bertanya kepada guru tentang materi pelajaran fiqih yang tidak dipahami
4. Ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru fiqih
5. Ada sebagian siswa yang bermain pada waktu guru menerangkan pelajaran fiqih
6. Ada sebagian siswa yang keluar masuk pada waktu pelajaran fiqih.

Dari gejala-gejala yang penulis terangkan diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "*Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al Mutaqien Desa Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak* "

## B. Penegasan istilah

Untuk memberikan arah yang jelas dalam masalah ini, penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini penting untuk menghindari kesalahpahaman terhadap suatu istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.<sup>7</sup> Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu reaksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.
2. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>8</sup>
3. Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya

---

<sup>7</sup>Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 75

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hal. 2

### C. Permasalahan

Bagian ini akan dibagi menjadi tiga sub bagian yaitu Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut

- a. Bagaimana memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar fiqih.
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah AL-Mutaqien Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak
- c. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar fiqih.
- d. Bagaimana pengaruh siswa setelah mendapat motivasi belajar fiqih

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-Mutaqien Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah AL-Mutaqien Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?

- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah AL-Mutaqien Kecamatan Bungaraya KabupatenSiak?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa pada mataPelajaranFiqih di Madrasah Aliyah Al-Mutaqien Kecamatan BungarayaKabupaten Siak
- b. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Mutaqien Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Penulis untuk memperoleh wawasan berfikir, penulisan ilmiah dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- b. Bagi Siswa hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam motivasi belajar akan menjadi lebih aktif sehingga proses belajar mengajar mencapai hasil yang memuaskan.
- c. Bagi Guru sebagai masukan untuk guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

- d. Bagi Sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran